

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup dan berpeluang penting untuk meningkatkan devisa negara. Disamping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah kegiatan magang. Kegiatan magang ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam 1 (satu) semester penuh mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan magang di Kebun Java Coffee Estate, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan.

Kopi merupakan salah satu komoditas terpenting di Indonesia, ini bisa dilihat dari banyaknya tanaman kopi yang dibudidayakan di tiap provinsi yang ada di Indonesia. Secara umum komoditas kopi di Indonesia terdapat beberapa macam jenis kopi. Dari sekian banyak jenis kopi yang paling banyak diminati hanya terdapat dua

jenis variatas utama yaitu kopi arabika (*Coffea Arabica*) dan kopi robusta (*Coffea Robusta*). Dari kedua jenis kopi tersebut jenis kopi yang paling banyak digemari di Indonesia adalah jenis kopi arabika, dikarenakan kopi tersebut memiliki variasi rasa yang lebih beragam, rasa manis, lembut, kuat dan tajam sedangkan kopi jenis robusta memiliki variasi rasa yang netral, rasa yang mirip gandum dan sebelum disangrai aroma kacang-kacangan lebih terasa (Apriliyanto, dkk. 2018).

Dalam usaha peningkatan produksi tanaman kopi beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti pemeliharaan tanaman khususnya pengendalian gulma. Kehadiran gulma pada areal pertanaman kopi tidak dapat dihindarkan sehingga terjadi kompetisi antara tanaman kopi dan gulma dalam penyerapan unsur hara yang berdampak pada produksi tanaman.

Pengaruh negatif gulma terhadap tanaman budidaya dapat terjadi karena kompetisi (nutrisi, air, dan CO<sub>2</sub>), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang jasad pengganggu tanaman (serangga hama atau patogen penyakit), serta menurunkan kualitas hasil karena adanya kontaminasi dari bagian-bagian gulma Tjitrosoedirdjo dkk, (1984) dalam Sigalingging dkk, (2014).

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan di perkebunan Java Coffe Estate untuk meningkatkan produksi adalah dengan Pengendalian Gulma. Gulma sendiri merupakan tanaman selain tanaman pokok (kopi arabika) yang masih belum diketahui manfaatnya sehingga harus dikendalikan karena dapat merugikan bagi tanaman kopi itu sendiri. Dalam pengendalian gulma ada dua cara, yaitu pengendalian secara kimia (Chemical Weeding) dan pengendalian secara manual. Pengendalian gulma dilakukan dengan menyesuaikan keadaan di lahan dan disesuaikan sesuai syarat yang sudah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan magang bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai agen of change dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan umum magang.**

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A. Md) maupun sarjana sains terapan (SST). Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan khusus magang.**

Tujuan umum dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang ini adalah

- a. Menambah pemahaman kepada para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md) maupun Sarjana Sains Terapan (SST);
- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
- e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik–teknik tertentu serta alasan alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

## **1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah

1. Dapat memahami teknik budidaya tanaman kopi dengan benar.
2. Dapat melakukan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tanaman kopi.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan magang dilaksanakan di Afdeling Kali Gedang, Fdeling Pelalangan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun belawan, Bondowoso. magang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari tanggal 05 Maret 2024 sampai 05 Juli 2024.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

##### **1.5.1 Metode Kerja**

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

##### **1.5.2 Metode Demonstrasi**

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

##### **1.5.3 Metode Wawancara**

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

##### **1.5.4 Metode Studi Pustaka**

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.